

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari sepuluh hipotesis yang telah dianalisis, beberapa kesimpulan signifikan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Manajemen Laba dan Kebijakan Utang: Manajemen laba tidak memberikan pengaruh signifikan pada kebijakan utang perusahaan, sebagaimana dibuktikan dengan nilai probabilitas melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan kebijakan utang lebih dalam dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan suku bunga, daripada oleh mekanisme manajemen laba.
2. CSR dan Kebijakan Utang: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) tidak berdampak signifikan terhadap kebijakan utang, dengan nilai probabilitas yang jauh di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menunjukkan praktik CSR yang kuat dapat dianggap lebih kredibel oleh pemberi pinjaman, berpotensi mempengaruhi keputusan pembiayaan atau pinjaman mereka.
3. Penghindaran Pajak dan Kebijakan Utang: Penghindaran pajak memang menunjukkan pengaruh yang signifikan pada kebijakan utang, seperti yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas kurang dari 0,05. Perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak mungkin memiliki pendanaan internal yang lebih besar, sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada utang luar negeri.

4. Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan: Hubungan yang signifikan diidentifikasi antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Ini menyiratkan bahwa variasi dalam manajemen laba cukup besar untuk sangat mempengaruhi penilaian perusahaan.
5. CSR dan Nilai Perusahaan: CSR juga menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun CSR penting, pengaruhnya terhadap penilaian perusahaan mungkin penting atau langsung.
6. Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan: Penghindaran pajak tidak secara signifikan mempengaruhi penilaian perusahaan. Ini menunjukkan bahwa sementara penghindaran pajak dapat mempengaruhi profitabilitas, pengaruhnya terhadap penilaian perusahaan relatif kecil.
7. Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan: Kebijakan utang tidak secara signifikan mempengaruhi penilaian perusahaan. Ini menunjukkan bahwa keputusan yang berkaitan dengan kebijakan utang mungkin kekurangan kekuatan yang diperlukan untuk secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan.
8. Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Utang: Manajemen laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada penilaian perusahaan melalui kebijakan utang, menunjukkan bahwa sementara manajemen laba memang mempengaruhi kebijakan utang, dampaknya terhadap penilaian perusahaan tetap dapat diabaikan.
9. CSR terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Hutang: Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun CSR dapat mempengaruhi kebijakan hutang, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme ini tidak cukup kuat.

10. Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Hutang:

Penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan jika dilihat melalui kebijakan hutang. Artinya, meskipun ada pengaruh penghindaran pajak terhadap kebijakan hutang, dampaknya terhadap nilai perusahaan tetap tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, berikut beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan:

1. **Memprioritaskan Faktor Eksternal:** Mengingat bahwa faktor seperti CSR dan penghindaran pajak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan hutang, perusahaan sebaiknya lebih memusatkan perhatian pada pengelolaan reputasi dan strategi pajak. Langkah ini dapat memperkuat hubungan dengan kreditor serta meningkatkan akses terhadap pembiayaan.
2. **Mengevaluasi Kinerja CSR:** Meskipun dalam analisis ini CSR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan tetap perlu menjaga dan meningkatkan kinerja CSR mereka. Hal ini tetap krusial untuk membangun reputasi yang baik dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

3. **Menganalisis Faktor Eksternal Lainnya:** Bagi perusahaan yang tidak menemukan dampak signifikan dari kebijakan hutang atau penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor lain, seperti kinerja operasional, kondisi pasar, dan strategi investasi.
4. **Meninjau Kembali Manajemen Laba:** Meskipun dalam konteks ini manajemen laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan, perusahaan sebaiknya tetap menerapkan praktik manajemen laba yang baik. Hal ini penting untuk menjaga transparansi laporan keuangan dan mempertahankan kepercayaan investor.

5.3 Implikasi Manajerial

1. **Peningkatan CSR dan Penghindaran Pajak:** Para manajer perlu menyadari bahwa penerapan CSR yang efektif dan strategi penghindaran pajak yang efisien dapat secara signifikan memengaruhi kebijakan hutang perusahaan. Oleh karena itu, pengalokasian dana untuk kegiatan CSR dan perencanaan pajak strategis sebaiknya menjadi bagian penting dalam perencanaan keuangan perusahaan.
2. **Pengelolaan Reputasi:** Mengingat pengaruh CSR terhadap kebijakan hutang, manajer perlu memberi perhatian khusus pada pengelolaan reputasi perusahaan. Ini mencakup komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa perusahaan menerapkan praktik bisnis yang beretika.

3. **Prioritaskan Kinerja dan Strategi:** Untuk perusahaan yang tidak melihat adanya dampak signifikan dari kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, manajer disarankan untuk lebih fokus pada strategi operasional dan pengambilan keputusan investasi yang bisa memberikan efek lebih besar terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. **Perencanaan Keuangan yang Tepat:** Manajer harus mempertimbangkan bagaimana penghindaran pajak dan kebijakan hutang dapat memengaruhi struktur modal dan pengelolaan keuangan perusahaan. Hal ini termasuk mengevaluasi bagaimana keputusan-keputusan ini dapat memengaruhi akses pembiayaan serta biaya modal perusahaan.

Dengan memahami dan mengimplementasikan rekomendasi ini, perusahaan dapat lebih efektif dalam mengatur kebijakan hutang, reputasi, serta strategi keuangan mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mencapai keberhasilan dalam jangka panjang.